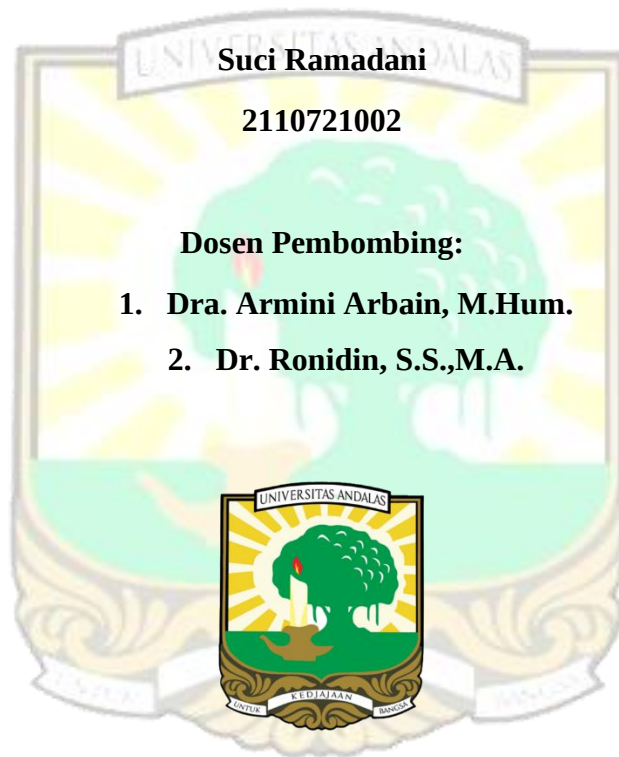


**AKTUALISASI DIRI TOKOH NI JERUM DALAM NOVEL *JERUM*
KARYA OKA RUSMINI: TINJAUAN PSIKOLOGI HUMANISTIK
ABRAHAM MASLOW**

**Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora**



Suci Ramadani

2110721002

Dosen Pembimbing:

- 1. Dra. Armini Arbain, M.Hum.**
- 2. Dr. Ronidin, S.S.,M.A.**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRAK

Suci Ramadani, 2110721002. “Aktualisasi Diri Tokoh Ni Jerum dalam Novel *Jerum* Karya Oka Rusmini: Tinjauan Psikologi Humanistik Abraham Maslow.” Skripsi Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, 2025. Pembimbing I: Dra. Armini Arbain, M.Hum dan pembimbing II: Dr. Ronidin, S.S., M.A.

Penelitian ini bertujuan menemukan motivasi dan proses aktualisasi diri dari tokoh Ni Jerum dalam novel *Jerum* karya Oka Rusmini. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif secara deskriptif berupa kata-kata tertulis. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena kejiwaan yang tampak pada tokoh Ni Jerum dalam novel *Jerum* karya Oka Rusmini yang disebabkan ketakutan yang dialaminya. Untuk mencapai aktualisasi diri, tokoh Ni Jerum memiliki motivasi dan mencari kebahagiaan dalam hidupnya, serta diterima baik oleh lingkungan tempat tinggalnya. Dengan demikian rumusan masalah pada penelitian ini ada dua: 1) Apa saja motivasi tokoh Ni Jerum dalam novel *Jerum* karya Oka Rusmini? dan 2) Bagaimana proses Aktualisasi tokoh Ni Jerum dalam novel *Jerum* karya Oka Rusmini? Tujuan penelitian ini yaitu: 1) Menjelaskan motivasi tokoh Ni Jerum dalam novel *Jerum* karya Oka Rusmini, dan 2) menjelaskan proses Aktualisasi tokoh Ni Jerum dalam novel *Jerum* karya Oka Rusmini. Untuk menjawab pertanyaan penelitian di atas digunakan teori humanistik Abraham Maslow.

Berdasarkan analisis yang dilakukan maka disimpulkan bahwa tokoh Ni Jerum memiliki 3 motivasi yaitu: 1) Bebas dari ketakutan dalam diri, 2) Mencintai I Kundangdya dengan bebas, 3) Menikah dengan I Kundangdya. Kemudian tokoh Ni Jerum mampu mengaktualisasi dirinya, meskipun kebutuhan rasa amannya tidak sepenuhnya terpenuhi karena Ni Jerum mendapatkan ketakutan dari mantan suaminya, Ki Liman Tarub. Namun, setelah bertemu dengan I Kundangdya, Ni Jerum mampu melawan rasa takut tersebut dan ia selalu mendapatkan perlindungan dari I Kundangdya, para Dewara, Ni Sekar, dan seluruh masyarakat desa.

Kata Kunci: Aktualisasi diri, motivasi, *Jerum*, psikologi sastra.